# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis (Undang-Undang RI Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, 2007). Gempa Bumi Yogyakarta Mei 2006 adalah peristiwa gempa Bumi tektonik kuat yang mengguncang Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah gempa bumi tersebut berkekuatan 5,9 pada skala Richter. Rincian korban meninggal masing-masing : 137 orang di RS Bethesda, 121 orang di RSUP Dr. Sardjito, 67 orang di RS Panti Rapih, 67 orang di RS PKU Muhammadiyah, 7 orang di RSKB Soedirman, 74 orang di RS Wirosaban, 8 orang di RS Sudirohusodo, 212 orang di Kab. Sleman, 12 orang di RSUD Wonosari dan 3.568 orang di Kab. Bantul (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2006). Selain bencana gempa bumi yogyakarta memiliki ancaman yang besar dari gunung merapi terbukti pada erupsi gunung merapi pada tahun 2010 terdapat korban yang cukup besar. Jumlah korban meninggal akibat erupsi gunung merapi tercatat 277 orang meninggal di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan 109 orang meninggal di wilayah jawa tengah (BNPB, 2011) Sebagai Rumah Sakit di yogyakarta harus siap dan tanggap bencana.

Rumah sakit menanggapi keadaan bencana alam atau lainnya yang memiliki potensi terjadi dimasyarakat dengan mengembangkan dan memelihara program manajemen disaster (Komite Akreditasi Rumah Sakit, 2018). Institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 340 Tahun 2010 tentang Klasifikasi Rumah Sakit, 2010). Dalam menyelenggarakan pelayanan harus didokumentasikan dalam rekam medis.

Manajemen Penanggulangan Bencana yaitu mencakup risiko kemungkinan terjadi bencana diidentifikasi juga respons bila tejadi wabah, serta bencana dan keadaan emergensi direncanakan dengan efektif termasuk evaluasi lingkungan pasien secara terintegrasi (Komite Akreditasi Rumah Sakit, 2018).

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Informasi yang terdapat dalam rekam medis sangat berguna karena dapat digunakan sebagai salah satu saran komunikasi antar tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien (Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 269 Tahun 2008 tentang Rekam Medis, 2008).

Ahli Madya Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam melaksanakan pekerjaan rekam medis dan informasi kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan, mempunyai kewenangan merancang struktur isi dan standar data kesehatan, untuk pengelolaan informasi kesehatan (Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 55 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis, 2013).

Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika adalah satu dari sekian Rumah Sakit milik organisasi sosial Sleman yang bermodel RSU, dikelola oleh Yayasan Mitra Parame. Berdasarkan hasil wawancara di Rumah Sakit Mitra Paramedika di bagian rekam medis diperoleh informasi bahwa belum terdapat formulir rekam medis bencana, ketika menangani tidak ada formulir khusus masih memakai formulir gawat darurat untuk itu didalam rekam medis dibutuhkan formulir rekam medis bencana. Maka penulis tertarik mengambil permasalahan tersebut dengan judul “Desain Formulir Bencana Sesuai Snars Edisi 1 Di Rumah Umum Sakit Mitra Paramedika”.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

## B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang permasalahan yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian Tugas Akhir ini adalah, "Bagaimana desain formulir rekam medis bencana di Rumah Sakit Mitra Paramedika".

## C. Tujuan

1. **Tujuan Umum**

   Merancang desain formulir rekam medis pasien bencana di Rumah Sakit Mitra Paramedika.

2. **Tujuan Khusus**

   a. Mengetahui regulasi bencana di Rumah Sakit Mitra Paramedika

   b. Mengetahui kebutuhan formulir rekam medis bencana

   c. Menghasilkan desain formulir rekam medis bencana sesuai dengan kebutuhan penggunanya.

## D. Manfaat Peneliti

**1. Manfaat bagi Rumah Sakit**

Sebagai bahan masukan atau informasi dan pengembangan dalam pelayanan kesehatan dan peningkatan mutu pelayanan pada masa yang akan datang di Rumah Sakit Mitra Paramedika.

**2. Manfaat bagi Institusi Pendidikan**

a. Sebagai kajian dan masukan didalam proses mengembangkan pendidikan dan kemampuan mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani di bidang rekam medis.

b. Sebagai bahan acuan dan diabadikan dengan cara disimpan sebagai referensi.

**3. Manfaat bagi Mahasiswa**

Menambah wawasan secara teori yang dipelajari maupun keterampilan di dunia kerja dan sebagai tolak ukur untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA